

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarnya janin, plasenta, serta selaput ketuban yang disebabkan oleh terjadinya pembuahan yang mana telah mencukupi usia bulan ataupun yang sudah mampu bertahan hidup di dunia luar disebut persalinan. Proses bersalin terbagi menjadi beberapa tahapan utama, seperti kala I, kala II, kala III, serta kala IV. Meskipun persalinan umumnya berlangsung secara fisiologis, risiko komplikasi tetap dapat terjadi dan berpotensi membahayakan nyawa ibu (Ruhayati et al., 2024).

Proses melahirkan yang membutuhkan waktu > 24 jam disebut persalinan lama. Sebagian besar kasus persalinan lama menunjukkan adanya perpanjangan durasi di mana salah satu penyebab utamanya adalah kegagalan serviks untuk membuka secara penuh dalam waktu yang dianggap wajar. Terdapat beberapa faktor penyebab partus lama yaitu gangguan pada posisi janin, tidak adekuatnya kontraksi, kelainan jalan lahir, gemeli, dan ibu yang anemia. (Wiliandari & Sagita, 2021). Dampak dari persalinan lama akan meningkatkan resiko AKI dan AKB. Bagi ibu meliputi atonia uteri, infeksi, laserasi, kelelahan ekstrem, serta syok. Sementara bagi janin, risiko yang mungkin terjadi mencakup asfiksia, trauma akibat tindakan medis, dan infeksi (Pauziah et al., 2022).

Menurut data UNICEF pada tahun 2020 menjelaskan terdapat satu kematian di setiap dua menit yang berarti terdapat kematian perempuan yang disebabkan oleh komplikasi pada saat mengandung, melahirkan, atau setelah persalinan sebanyak 800 kematian. Mayoritas kematian ini disebabkan oleh komplikasi yang terjadi selama proses tersebut (UNICEF, 2025). Menurut data Kementerian Kesehatan, Indonesia berada pada peringkat kedua dengan kasus kematian ibu tertinggi di kawasan ASEAN. Terdapat sekitar 205 per 100.000 rasio ibu yang meninggal dunia per kelahiran hidup pada bulan Januari 2023 (Kementerian Kesehatan RI, 2024). Di Provinsi Lampung pada tahun 2024 tercatat sebanyak 192 jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) (Badan Pusat Statistik, 2024).

Pada Tahun 2022, Kabupaten Lampung Tengah mencatat sebesar 83,6 per 100.000 jumlah kematian per kelahiran hidup dengan jumlah kasus sebanyak 17 kasus ibu yang meninggal dunia. Perdarahan masuk dalam penyebab 3 kasus kematian ibu dengan presentase (17,65%), gangguan hipertensi, kelainan jantung dan pembuluh darah masing-masing menyumbang 2 kasus (11,76%), sedangkan untuk kasus kematian ibu terbanyak di Lampung Tengah yaitu 10 kasus (58,82%) disebabkan oleh penyakit-penyakit yang tidak teridentifikasi. Dari total penyebab kematian ibu yang tidak teridentifikasi di Lampung Tengah terdapat kejadian lamanya persalinan yang disebabkan oleh komplikasi sehingga menyebabkan ibu meninggal dunia (Dinkes Lampung Tengah, 2023). Pada bulan Januari-April tahun 2025 di TPMB Dwi Sri Isnawati, S.Tr.Keb, Bdn terdapat 5 kasus persalinan dan 2 diantaranya mengalami partus lama (TPMB Dwi Sri Isnawati).

Terdapat beragam metode yang dapat digunakan untuk mencegah partus lama dan mempercepat kemajuan proses persalinan. Pelvic rocking exercise merupakan salah satu bentuk gerakan panggul maju, mundur dan memutar untuk mempercepat persalinan. Gerakan ini memiliki berbagai macam variasi pelaksanaannya, seperti bertumpu pada lutut, punggung, dan duduk di atas birthing ball (Setiyani & Ciptiasrini, 2024). Duduk di atas birth ball dianggap menyerupai posisi jongkok yang membantu membuka panggul, sehingga dapat mempercepat proses persalinan (Syamtari & Farida, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian Anuhgerah (2021) mengungkapkan bahwa durasi persalinan kala I fase aktif dapat lebih cepat ketika menggunakan gerakan pelvic rocking selama persalinan. Syamtari (2023) mengungkapkan bahwa ibu primipara kala I fase aktif yang tidak menggunakan birthing ball dengan gerakan pelvic rocking memiliki rata-rata durasi sebesar 753 menit (12,6 jam). Sementara itu, pada ibu yang menjalani pelvic rocking dengan birth ball, rata-rata durasinya adalah 478 menit (8 jam). Dengan demikian, terdapat perbedaan rata-rata durasi sebesar 275 menit (4,6 jam) pada dua kasus tersebut, maka bisa ditarik kesimpulan pada ibu yang melakukan gerakan pelvic rocking dengan birth ball terbukti berguna untuk mempercepat proses melahirkan kala 1 fase aktif. Untuk itu, penulis tertarik menerapkan metode pelvic rocking dengan birthing ball pada ibu bersalin kala 1 fase aktif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, bisa disimpulkan bahwa masalah utama pada laporan ini, yaitu: "Bagaimana pelaksanaan asuhan persalinan normal kala 1 fase aktif dengan menggunakan metode pelvic rocking dengan birthing ball di TPMB Dwi Sri Isnawati, S.Tr.Keb, Bandar Lampung Tengah".

C. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Laporan studi ini difokuskan kepada Ny. S yang mengalami persalinan normal pervaginam.

2. Tempat

Laporan ini dilaksanakan di TPMB Dwi Sri Isnawati, S.Tr.Keb,Bdn Lampung Tengah, sebagai lokasi penulisan laporan tugas akhir.

3. Waktu

Laporan ini dilaksanakan pada tanggal 17 April 2025 sesuai dengan waktu persalinan yang terjadi pada waktu tersebut.

D. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan persalinan normal dengan melakukan gerakan pelvic rocking menggunakan birthing ball kepada Ny. S usia 24 tahun G1P0A0 usia kehamilan 38 minggu di TPMB Dwi Sri Isnawati, S.Tr.Keb,Bdn guna mempercepat proses persalinan kala I fase aktif.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian data subjektif pada Ny. S di TPMB Dwi Sri Isnawati.
- b. Melakukan pengkajian data objektif pada Ny. S di TPMB Dwi Sri Isnawati.
- c. Melakukan analisa data terhadap Ny. S di TPMB Dwi Sri Isnawati.
- d. Melakukan penatalaksanaan asuhan pada Ny. S di TPMB Dwi Sri Isnawati.

E. Manfaat

1. Teoritis

Dari sisi teoritis, laporan tugas akhir ini memiliki manfaat sebagai sumber informasi yang dapat memperluas pemahaman mengenai konsep dan teori terkait asuhan kebidanan pada persalinan normal dengan metode *pelvic rocking* menggunakan *birth ball*.

2. Aplikatif

Secara praktis, laporan ini diharapkan berguna dalam memberikan pelayanan kebidanan yang sesuai standar dan dapat membantu tenaga kesehatan untuk menambah pemahaman, pengetahuan serta keterampilan ketika melakukan asuhan kebidanan persalinan normal.